

## **Pendampingan Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) untuk penguatan kelembagaan dan peningkatan mutu layanan Panti Asuhan Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I. Yogyakarta**

**Diska Arliena Hafni<sup>1</sup>, Fitri Maulidah Rahmawati<sup>2</sup>, Seto Satriyo Bayu Aji<sup>1</sup>, Raisya Nuraini Putri<sup>1</sup>, Muhammad Ibnu Hajar Al-Haetami<sup>1</sup>, Suli Lurhito<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Aistiyah Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Aistiyah Yogyakarta, Indonesia

Penulis korespondensi : Diska Arliena Hafni

E-mail : diskaarliena@unisayogya.ac.id

Diterima: 01 Agustus 2024 | Direvisi: 26 Agustus 2024 | Disetujui: 27 Agustus 2024 | © Penulis 2024

### **Abstrak**

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I.Y berjumlah 24 panti asuhan. Hanya 4 LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I.Y (17%) yang Terakreditasi A, 6 LKSA (25%) Terakreditasi B, 4 LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I.Y (17%) yang Terakreditasi C dan 10 LKSA (41%) Tidak Terakreditasi. Akreditasi dimaksudkan untuk menentukan tingkat kelayakan dan standarisasi penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Ada enam standar dalam akreditasi yakni program pelayanan, proses pelayanan, manajemen organisasi, sumber daya manusia, sarana prasarana dan hasil pelayanan. Akreditasi LKSA penting dilaksanakan untuk menjamin kualitas layanan LKSA, meningkatkan profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas untuk memupuk kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap LKSA. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan wawasan pengetahuan dan kesiapan pelaksana pelayanan di LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I.Y tentang standar dan proses pengajuan akreditasi yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Tujuan pengabdian masyarakat ini berupa pendampingan atau bimbingan teknis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa wawasan pengetahuan dan kesiapan pelaksana pelayanan di LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I.Y tentang standar dan proses pengajuan akreditasi mengalami peningkatan.

**Kata kunci:** pendampingan; akreditasi; panti asuhan anak

### **Abstract**

Muhammadiyah/Aisyiyah has 24 Child Welfare Institutions (LKSA) throughout D.I.Y. Only 4 Muhammadiyah/Aisyiyah LKSAs in D.I.Y (17%) are Accredited A, 6 LKSAs (25%) are B Accredited, 4 Muhammadiyah/Aisyiyah LKSAs in D.I.Y (17%) are C Accredited and 10 LKSAs (41%) are Not Accredited. Accreditation is intended to determine the appropriateness and standardization of social welfare implementation. There are six standards in accreditation, namely service programs, service processes, organizational management, human resources, infrastructure, and service results. LKSA accreditation is essential to ensure the quality of LKSA services and increase professionalism, transparency, and accountability to foster stakeholder trust in LKSA. This service aims to increase the knowledge and readiness of service implementers at LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah throughout D.I.Y regarding the standards and process for applying for accreditation set by the Social Welfare Institutions Accreditation Body. The aim of this community service is in the form of technical assistance or guidance. The methods used are socialization, training, and mentoring. The activity results show that the knowledge and readiness of service implementers at LKSA

Muhammadiyah/Aisyiyah throughout D.I.Y regarding standards and the accreditation application process has increased.

**Keywords:** accompaniment; accreditation; children's orphanage

---

## PENDAHULUAN

Salah satu landasan pokok berdirinya Muhammadiyah ialah *Teologi Al-Ma'un* yang diajarkan oleh K.H Ahmad Dahlan kepada murid-muridnya. Pendiri Muhammadiyah tersebut menerjemahkan *Al-Maun* menjadi tiga kegiatan utama, yakni: pendidikan, kesehatan, dan penyantunan orang miskin. Salah satu amal usaha Muhammadiyah yang berangkat dari *Teologi Al-Ma'un* ialah Panti Asuhan Muhammadiyah (LKSA atau Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) yang saat ini berganti nama menjadi MCC (*Muhammadiyah Children Center*).

Muhammadiyah menerapkan pengasuhan dalam tiga tahapan, yaitu: *kinship care*, *foster care*, dan *residence care*. *Kinship care* adalah memberikan santunan kepada keluarga, dalam pengertian anak-anak masih tinggal bersama keluarga, mereka memerlukan dukungan ekonomi, sehingga dari Muhammadiyah cukup memberikan stimulan. *Foster care* ialah sebuah asuhan yang dilakukan orang lain di luar keluarga inti untuk mendapatkan pengasuhan secara permanen. *Residence care* adalah pengasuhan anak di dalam Asrama.

Panti Asuhan dipandang mampu memberikan pengasuhan, panduan emosional, kepedulian, dukungan atas pendidikan, sekaligus dukungan atas perkembangan yang sehat, jika dijalankan dengan tepat. Keutamaan dalam pelayanan yang diberikan Panti Asuhan atau Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) adalah pelayanan anak yang berorientasi pada setiap kebutuhan tumbuh kembang anak, secara materi maupun secara psikologis. Undang-undang tentang Kesejahteraan Sosial Anak Pasal 1 (Pemerintah Republik Indonesia, 2009) menerangkan bahwasanya, kesejahteraan anak adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan anak yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangannya dengan wajar, baik secara rohani, jasmani maupun sosial sedangkan usaha kesejahteraan anak adalah usaha kesejahteraan sosial yang ditujukan untuk menjamin terwujudnya kesejahteraan anak terutama terpenuhinya kebutuhan pokok anak.

Penyelenggaraan sebuah panti memiliki standar baku sebagai acuan, baik standar umum maupun standar khusus. Standar umum meliputi kelembagaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pembiayaan hingga pelayanan sosial dasar. Sedangkan standar khusus meliputi kegiatan pelayanan (tahap pendekatan awal, tahap pengungkabpan dan pemahaman masalah, tahap perencanaan program pelayanan, tahap pelaksanaan pelayanan dan tahap pasca pelayanan), dan sumber daya manusia (Mujiyadi, 2017).

Standar Nasional Pengasuhan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak merupakan perangkat penting untuk mengatur kebijakan pengasuhan alternatif bagi anak. Pengasuhan anak yang diberikan melalui lembaga kesejahteraan anak perlu diatur agar prosedur pengasuhan yang diberikan oleh lembaga kesejahteraan anak sejalan dengan kerangka nasional pengasuhan alternatif untuk anak, dan lembaga tersebut dapat memainkan peran yang sesuai. Standar Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak ini disusun untuk menanggapi rekomendasi Komite Hak-Hak Anak PBB (Darubekti, Afrita, & Bangsu, 2020).

Eksistensi sebuah Lembaga Pelayanan Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) dalam hal ini Panti Asuhan (PA) tidak lagi ditentukan oleh banyaknya anak yang mendapatkan pelayanan, namun ukurannya adalah terakreditasinya LKSA (Astutik, Haffsari, Abidin, & Agustino, 2021). Ini menunjukkan bahwa Pengasuhan anak di LKSA tersebut sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Permensos RI no. 30 th 2011 tentang Standart Pengasuhan Anak untuk LKSA (Kementerian Sosial, 2011)

Akreditasi terhadap Lembaga Kesejahteraan Sosial, termasuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) merupakan suatu kebutuhan penting sehingga LKSA dapat berperan secara tepat memberikan pemenuhan kebutuhan bagi anak-anak yang terlantar (Sukmana, Agustino, & Hidayat, Pendampingan Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) untuk penguatan kelembagaan dan peningkatan mutu layanan Panti Asuhan Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I. Yogyakarta.

2021). Akreditasi juga mendorong peningkatan mutu pelayanan yang dilakukan oleh lembaga, sehingga secara langsung akan meningkatkan perlindungan bagi anak-anak yang berada dalam LKSA tersebut. Hasil penelitian Wardi, Umar, dan Husni (2023) menyimpulkan bahwa pelaksanaan program LKSA di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat dengan menggunakan standar Instrumen Akreditasi sudah efektif sebagai acuan dalam memberikan pelayanan dan berdampak positif bagi perkembangan LKSA di Kabupaten Sumbawa Barat. Dengan menggunakan Instrumen Akreditasi LKSA, lembaga mampu mengukur dan meningkatkan kesejahteraan anak.

Akreditasi adalah penetapan tingkat kelayakan dan standardisasi Lembaga di bidang Kesejahteraan Sosial yang didasarkan pada penilaian program, sumber daya manusia, manajemen dan organisasi, sarana dan prasarana, dan hasil pelayanan kesejahteraan sosial. Proses akreditasi dilakukan oleh Lembaga khusus yakni Badan Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial (BALKS) yang merupakan lembaga independen yang dikukuhkan oleh Menteri Sosial yang berwenang melakukan akreditasi terhadap LKSA. Proses akreditasi dilakukan melalui beberapa tahapan yang dimulai dengan proses pendampingan, visitasi, penilaian dan penetapan peringkat akreditasi. Tahapan kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh pendamping, adalah merupakan langkah awal untuk memulai proses akreditasi melalui persiapan akreditasi LKSA.

Melalui akreditasi akan dipilah lembaga yang patut dan tidak patut atau belum patut dalam penyelenggaraan bidang kesejahteraan sosial. Oleh karena itu jangan sampai ada lembaga yang mengaku atau menyatakan diri sebagai LKS, akan tetapi wujud dan prakteknya tidak mencerminkan kapasitasnya sebagai lembaga di bidang kesejahteraan sosial. Lembaga terakreditasi A bermakna sangat baik sekali atau layak sekali. Artinya layak atau baik dalam menjalankan fungsinya sebagai penyelenggara layanan kesejahteraan sosial tertentu. Terakreditasi A memenuhi seluruh atau sebagian besar unsur-unsur standard dalam menyelenggarakan kegiatannya. Terutama prinsip-prinsip dan konsep-konsep dasar pekerjaan sosial yang terkait (Sitepu, 2020).

Majelis Pembinaan Kesejahteraan Sosial (MPKS) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) D.I.Y membawahi LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I.Y. MPKS PWM D.I.Y membina LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I.Y. melalui FORPAMA (Forum Panti Asuhan Muhammadiyah dan Aisyiyah D.I.Y. Berdasarkan Tanfidz Hasil Rakorwil MPKS PWM D.I.Y SK Nomor: 002/KEP/II.7/B/2018 tanggal 09 Rajab 1439 H menegaskan bahwa salah satu peran MPKS PWM D.I.Y adalah Pengembangan Kelembagaan Panti Asuhan Muhammadiyah-Aisyiyah se-D.I.Y pada aspek peningkatan kualitas manajemen Panti Asuhan Muhammadiyah-Aisyiyah se-D.I.Y dalam hal Kelembagaan, Pengasuhan, Administrasi dan Manajemen Keuangan guna menyiapkan dan mengusulkan Akreditasi dan Reakreditasi Panti Asuhan Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I.Y. Untuk percepatan mewujudkan program tersebut, MPKS-PWM D.I.Y membutuhkan dukungan, kerjasama/kolaborasi dengan kalangan profesional (dosen) atau Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh MPKS-PWM D.I.Y, panti Asuhan Anak/LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I. Y berjumlah 24 LKSA yang tersebar di Kabupaten Sleman, Bantul, Kulonprogo dan Kota Yogyakarta. Belum semua LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I.Y yang terakreditasi. Hanya 4 LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I.Y (17%) yang Terakreditasi A, 6 LKSA (25%) Terakreditasi B, 4 LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I.Y (17%) yang Terakreditasi C dan 10 LKSA (41%) Tidak Terakreditasi. Kondisi cukup memprihatinkan mengingat ada beberapa LKSA yang mengalami penurunan status akreditasi seperti Panti Asuhan Muhammadiyah Tuksono, Sentolo Kulonprogo dan Panti Asuhan Muhammadiyah Binaussa'adah, Pandowan Galur Kulonprogo yang semula terakreditasi A, saat ini status Akreditasinya turun menjadi B. Begitu juga dengan Panti Asuhan Aisyiyah An-Nur Prambanan, Sleman. Semula panti tersebut terakreditasi B, namun sekarang status akreditasinya turun menjadi C. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I. Y yang Tidak Terakreditasi, Terakreditasi C dan Terakreditasi B yaitu sebanyak 20 LKSA.

Akreditasi dimaksudkan untuk menentukan tingkat kelayakan dan standarisasi penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Ada enam standar dalam akreditasi yakni program pelayanan, Pendampingan Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) untuk penguatan kelembagaan dan peningkatan mutu layanan Panti Asuhan Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I. Yogyakarta.

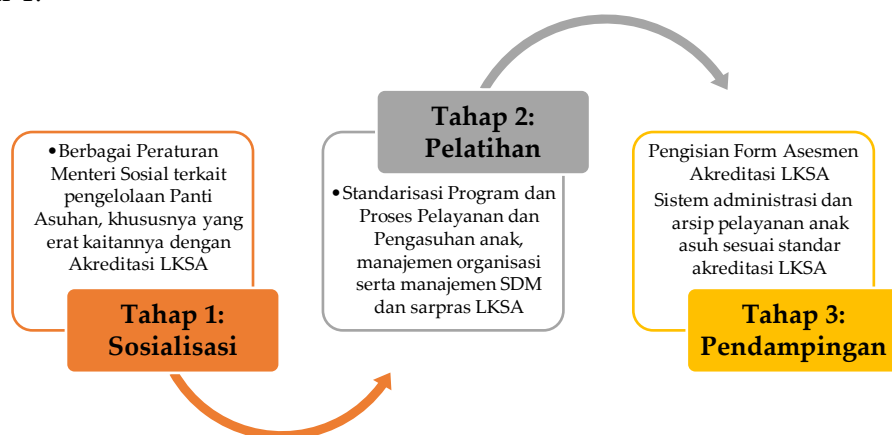
proses pelayanan, manajemen organisasi, sumber daya manusia, sarana prasarana dan hasil pelayanan. Akreditasi LKSA penting dilaksanakan untuk menjamin kualitas layanan LKSA, meningkatkan profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas untuk memupuk kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap LKSA. Akreditasi juga sebagai wujud kepatuhan LKSA terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. LKSA yang terakreditasi memiliki keunggulan bersaing dalam mendapatkan dukungan pendonor, termasuk dari donatur dan pemerintah.

Akreditasi LKSA bukan hanya tentang memenuhi standar tertentu, tetapi juga tentang memastikan bahwa LKSA tersebut benar-benar berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang paling membutuhkan. Untuk mewujudkan hal tersebut tidaklah mudah, butuh proses dan pendampingan secara berkelanjutan bagi LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah D.I.Y khususnya bagi LKSA yang belum terakreditasi atau baru terakreditasi B dan C. Terdapat permasalahan umum yang dihadapi LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah D.I.Y tersebut, yaitu: (1) terbatasnya sumber daya manusia pengelola panti baik dari sisi kuantitas maupun kualitas, 2) terbatasnya pengetahuan dan pemahaman pengelola tentang akreditasi LKSA, dan 3) terbatasnya dokumen pendukung lainnya untuk syarat pengajuan akreditasi LKSA. Secara umum tujuan dari pengabdian ini untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pengelolaan lembaga menuju akreditasi LKSA.

Permasalahan prioritas yang dihadapi oleh LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I.Y adalah belum semua LKSA milik persyarikatan tersebut terakreditasi. Hanya 17% LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I.Y yang terakreditasi A. Terdapat 41% LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I.Y yang tidak terakreditasi, 25% LKSA yang masih terakreditasi B dan 17% terakreditasi C. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun dalam rangka membantu dan memfasilitasi LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I.Y menuju Akreditasi secara terencana dan berkelanjutan dengan cara bekerjasama dengan Majelis Pembinaan Kesejahteraan Sosial (MPKS) PWM D.I.Y. Tujuan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan wawasan pengetahuan pelaksanaan pelayanan di LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I.Y tentang Standar Nasional Pengasuhan dan tata cara akreditasi LKSA mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I.Y dalam proses pengajuan akreditasi melalui pendampingan secara langsung.

## METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Tahapan Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Secara garis besar program PkM akan dilaksanakan melalui 3 tahap, yaitu tahap sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Lokasi PkM yaitu di wilayah DIY. Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan pada bulan Februari-April 2024. Mitra program PkM ini adalah Majelis Pendampingan Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) untuk penguatan kelembagaan dan peningkatan mutu layanan Panti Asuhan Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I. Yogyakarta.

Pembinaan Kesejahteraan Sosial (MPKS) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) D.I.Y yang membawahi LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I.Y. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 58 orang yang mewakili 24 LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I.Y

Sosialisasi terkait berbagai Peraturan Menteri Sosial terkait pengelolaan Panti Asuhan, khususnya yang erat kaitannya dengan Akreditasi LKSA penting dilakukan sebagai langkah awal program PkM untuk mengedukasi pengurus dan pengelola LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I. Y tentang pentingnya Akreditasi LKSA sekaligus dasar yuridis yang melatarbelakangi hal tersebut. Hal ini untuk menjawab (solusi) atas permasalahan mitra yaitu terkait minimnya pemahaman pengelola LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I. Y tentang standar pengelolaan LKSA sekaligus untuk membentuk/meningkatkan pemahaman serta kesadaran mitra tentang pentingnya Akreditasi bagi LKSA.

Ketika pengurus dan pengelola LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I. Y memiliki pemahaman yang baik terkait peraturan-peraturan Akreditasi LKSA, maka pada tahap ke-dua akan dilakukan Pelatihan. Pelatihan difokuskan pada bagaimana langkah yang harus dipersiapkan panti dalam memenuhi standar Akreditasi LKSA. Standar Akreditasi LKSA terdiri dari 6 standar yang meliputi: (1) Standar Program Pelayanan Pengasuhan; (2) Standar Proses Pelayanan Pengasuhan; (3) Standar Manajemen dan Organisasi; (4) Standar Sarana dan Prasarana; (5) Standar Sumberdaya Manusia (SDM) dan (6) Standar Hasil Pelayanan. Pada sesi ini mitra akan memperoleh pelatihan tentang penyusunan Program dan Proses Pelayanan Pengasuhan, Manajemen dan Organisasi serta Manajemen Sumberdaya Manusia (SDM) dan Sarana-Prasarana yang terstandarisasi. Setelah mengikuti pelatihan ini mitra diharapkan dapat Menyusun program dan melaksanakan tata kelola LKSA yang baik dan mengacu/sesuai dengan standar Akreditasi LKSA.

Pada tahap ke-tiga akan dilakukan pendampingan yang kaitannya dengan Pengisian Form Asesmen Akreditasi LKSA yang terdiri dari 6 standar dan 52 item daftar pertanyaan serta pendampingan untuk merancang sistem administrasi dan arsip pelayanan anak asuh sesuai standar akreditasi LKSA. Peserta akan dibimbing dalam Pengisian Form Asesmen Akreditasi LKSA dan dibimbing dalam pendokumentasian (arsip) kegiatan pelayanan LKSA yang sesuai dengan standar akreditasi. Setelah mengikuti pelatihan ini harapannya pengurus dan pengelola LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I.Y memiliki pengetahuan, pemahaman dan keterampilan yang memadai tentang isian/pengisian butir-butir akreditasi. Pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan LKSA dalam menjalankan sistem administrasi dan arsip pelayanan anak asuh dan tata kelola LKSA sesuai standar akreditasi LKSA. Adapun rincian tahapan kegiatan PkM ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Rincian Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap	Metode Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Sosialisasi	1) Sosialisasi Peraturan Menteri Sosial terkait pengelolaan Panti Asuhan: • Permensos Nomor: 30/HUK/2011 tentang Standar Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. (Kementerian Sosial,2011)	Meningkatkan pemahaman serta kesadaran berkaitan dengan standarisasi pengasuhan dan pengelolaan LKSA serta pentingnya Akreditasi LKSA	Pengurus dan Pengelola LKSA Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I.Y

Pendampingan Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) untuk penguatan kelembagaan dan peningkatan mutu layanan Panti Asuhan Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I. Yogyakarta.



Tahap	Metode Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permensos Nomor: 17/2012 Tentang Akreditasi Lembaga Bidang Kesejahteraan Sosial. (Kementerian Sosial, 2012)</li> <li>• Permensos Nomor: 22/ 2016 tentang Standar Nasional Lembaga Kesejahteraan Sosial. (Kementerian Sosial, 2016)</li> <li>• Standar pengasuhan anak berbasis LKSA.</li> </ul>		
2	Pelatihan	<p>2) Sosialisasi Kebijakan Persyarikatan Muhammadiyah tentang Peningkatan Kualitas Mutu Layanan dan Kelembagaan LKSA melalui Akreditasi LKS</p> <p>3) Pelatihan Penyusunan Dokumen Akreditasi LKS</p> <p>4) Pelatihan pengajuan akreditasi LKSA melalui: <a href="https://e-akreditasi.kemensos.go.id">https://e-akreditasi.kemensos.go.id</a></p>	<p>Meningkatkan pengetahuan sekaligus <i>skill</i> pengelola LKSA dalam menyusun dokumen Akreditasi LKSA dan tata cara pengajuan Akreditasi secara <i>online</i>.</p>	<p>Pengurus dan Pengelola LKSA Muhammadiyah/ Aisyiyah se-D.I.Y</p>
3	Pendampingan	<p>5) Pendampingan Pengisian Form Asesmen Akreditasi LKSA yang terdiri dari 6 standar dan 52 item daftar pertanyaan</p> <p>6) Pendampingan Sistem administrasi dan arsip pelayanan anak asuh dan tata Kelola LKSA sesuai standar akreditasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman LKSA tentang isian butir-butir akreditasi.</li> <li>• Meningkatkan Keterampilan pengisian Form Asesmen Akreditasi LKSA</li> <li>• Meningkatkan Kemampuan dalam sistem administrasi dan arsip pelayanan anak asuh dan tata Kelola LKSA sesuai standar</li> </ul>	<p>Pengurus dan Pengelola LKSA Muhammadiyah/ Aisyiyah se-D.I.Y</p>

Pendampingan Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) untuk penguatan kelembagaan dan peningkatan mutu layanan Panti Asuhan Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I. Yogyakarta.

Tahap	Metode Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran
			akreditasi.	

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan 3 metode yaitu: sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Peran mitra dalam hal ini adalah sebagai peserta pendampingan akreditasi LKSA untuk penguatan kelembagaan dan peningkatan mutu layanan panti asuhan muhammadiyah/aisyiyah se-D.I. Yogyakarta.

### Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan pada hari minggu, 04 Februari 2024 bertempat di Seruni *Meeting Room* Hotel Wisma Sargedede Yogyakarta. Kegiatan sosialisasi dimulai pukul 07.30-12.00 WIB. Peserta yang berpartisipasi pada acara ini sebanyak 58 peserta yang mewakili 24 LKSA. Narasumber yang hadir pada acara tersebut adalah Dra. Eva Rahmi Kasim, M.DS (Kepala Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial/BBPPKS Regional D.I.Y) dan Ridwan Furqoni, S.Pd.I, M.P.I. (Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY). Adapun materi yang disampaikan terkait *Overview* tentang Standar Akreditasi LKSA) dan Kebijakan Persyarikatan Muhammadiyah tentang Peningkatan Kualitas Mutu Layanan dan Kelembagaan LKSA melalui Akreditasi LKS.



**Gambar 2.** Sosialisasi Standar Akreditasi LKSA dan Kebijakan Persyarikatan Muhammadiyah tentang Peningkatan Kualitas Mutu Layanan dan Kelembagaan LKSA

### Pelatihan

Setelah dilakukan sosialisasi, di hari yang sama pada tanggal 04 Februari 2024 dilanjutkan dengan pelatihan terkait tata cara pengajuan akreditasi LKSA yang dikemas dalam bentuk *workshop*. Pelatihan dimulai pukul 13.00-15.50 WIB di Seruni *Meeting Room* Hotel Wisma Sargedede Yogyakarta dengan total 58 peserta. Pelatihan ini dipandu langsung oleh Dra. Eva Rahmi Kasim, M.DS beserta tim dari BBPPKS. Pelatihan meliputi: 1) Penyiapan dokumen akreditasi LKS (6 standar); 2) Praktik pengajuan akreditasi melalui: <https://e-akreditasi.kemensos.go.id>; dan 3) Rencana Tindak Lanjut/RTL (pendampingan untuk 11 LKSA yang akan direakreditasi Februari-Maret 2024).

Pendampingan Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) untuk penguatan kelembagaan dan peningkatan mutu layanan Panti Asuhan Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I. Yogyakarta.



**Gambar 3.** Pelatihan Penyiapan Dokumen Akreditasi dan Tata Cara Pengajuan Akreditasi LKSA

### **Pendampingan**

Kegiatan pendampingan intensif dirancang untuk LKSA yang akan mengajukan reakreditasi pada bulan Februari-Maret 2024. Pendampingan dilakukan dalam bentuk *Forum Group Discussion (FGD)*. FGD dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Februari 2024 bertempat di Ruang Laboratorium Manajemen Universitas Aisyiyah Yogyakarta pukul 09.00-15.00 WIB. Peserta yang hadir sebanyak 17 peserta mewakili 11 LKSA. Bertindak sebagai pendamping pada kegiatan tersebut adalah tim pengabdian masyarakat dan tim dari *Muhammadiyah Children Center (MCC) PWM DIY*. Pada kegiatan FGD membahas tentang *checking* kelengkapan data beserta dokumen pengajuan akreditasi LKS dan *Review* Dokumen Profil Singkat LKSA.



**Gambar 4.** Pendampingan Persiapan Akreditasi Terkait Kelengkapan Data dan Dokumen Akreditasi LKSA

Pada bagian akhir penyelenggaraan rangkaian kegiatan program pengabdian masyarakat, tim PkM berterima kasih kepada pihak LKSA dan MPKS PWM DIY yang telah menjadi mitra pada kegiatan ini. Tim PkM melakukan foto bersama, hal ini menandai penutupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pendampingan Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) untuk penguatan kelembagaan dan peningkatan mutu layanan Panti Asuhan Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I. Yogyakarta.





**Gambar 5:** Tim Pengabdian Masyarakat Berfoto Setelah Rangkaian Acara Pengabdian Masyarakat Selesai Dilaksanakan

Menurut pengakuan para peserta, melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini mereka menjadi lebih mengetahui, memahami dan lebih siap dalam menghadapi Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). Terdapat 3 LKSA binaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yang berhasil melalui proses pengajuan akreditasi dan telah mendapatkan predikat akreditasi, yaitu 1) Panti Sosial Asuhan Anak Muhammadiyah Sayegan (Terakreditasi A); 2) Panti Asuhan 'Aisyiyah An-Nur Prambanan (Terakreditasi B, sebelumnya terakreditasi C) dan 3) LKSA Mekar Melati Muhammadiyah Minggir (Terakreditasi C, sebelumnya tidak terakreditasi).

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan program pengabdian masyarakat yang melalui tahap sosialisasi, pelatihan dan pendampingan ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman pengurus dan pengelola Panti Asuhan Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I. Yogyakarta tentang pentingnya akreditasi LKSA dan standar berikut tata cara pengajuan Akreditasi LKSA, di samping itu para pengurus panti juga lebih siap dalam proses pengajuan akreditasi LKSA. Hal ini dapat dibuktikan dengan keberhasilan 3 LKSA binaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yang telah berhasil melalui tahap akreditasi dan mendapatkan predikat akreditasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran pelaksanaan program pengabdian ini, khususnya kepada Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah melalui program RisetMu yang telah membiayai Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Terima kasih juga disampaikan pada Majelis Pembinaan Kesejahteraan Sosial (MPKS) PWM D.I. Yogyakarta beserta para pengurus Panti Asuhan Anak Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I. yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Astutik, J., Haffsari, P. P., Abidin, Z., & Agustino, H. (2021). Pendampingan Panti Asuhan Menuju Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yang "Terakreditasi." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 5(2), 201–214.
- Darubekti, N., Afrita, D., & Bangsu, T. (2020). Bimbingan Teknis Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Di Kota Bengkulu. *SNPPM-2 (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian*

*Pendampingan Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) untuk penguatan kelembagaan dan peningkatan mutu layanan Panti Asuhan Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I. Yogyakarta.*

- Kepada Masyarakat*), 2, 295–302.
- Kementerian Sosial, R. I. *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 30/ HUK / 2011 Tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.*, (2011).
- Kementerian Sosial, R. I. *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial.*, (2012).
- Kementerian Sosial, R. I. *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Nasional Lembaga Kesejahteraan Sosial.*, (2016).
- Mujiyadi, B. (2017). Kajian Kapasitas Sumber Daya Manusia Pada Panti Sosial Pemerintah Di Kota Bekasi Jawa Barat. *Sosio Konsepsia*, 6(2), 45–62.
- Pemerintah Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesjahteraan Sosial.*, (2009).
- Sitepu, A. (2020). Urgensi Akreditasi Lembaga Di Bidang Kesejahteraan Sosial. *Sosio Informa*, 6(01).
- Sukmana, O., Agustino, H., & Hidayat, W. (2021). Pendampingan Pengelolaan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Malang Dalam Upaya Persiapan Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 5(1), 143–154.
- Wardi, Umar, & Husni. (2023). Efektifitas Penerapan Instrumen Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Ganec Swara*, 17(4), 2063–2072.

Pendampingan Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) untuk penguatan kelembagaan dan peningkatan mutu layanan Panti Asuhan Muhammadiyah/Aisyiyah se-D.I. Yogyakarta.